

ABSTRAK

UD.Pusaka Bakti merupakan industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan sabut kelapa yang terletak di Batang Kuis, Deli Serdang. Produk yang dihasilkan berupa keset kaki, *cocopress* dan *cocopeat*. Proses pengayakan *cocopeat* dilakukan dengan menggunakan mesin ayakan, proses pengayakan dilakukan dengan postur kerja jongkok, membungkuk dan kaki tertekuk mulai dari kegiatan elemen kerja mengurai *cocopeat* dari gumpalannya, mengangkat *cocopeat*, memasukkan *cocopeat*, mengambil hasil ayakan menggunakan sekop, memuat *cocopeat* kedalam karung. Hasil kuisioner *Standard Nordic Questionnaire* (SNQ) diidentifikasi bahwa bagian tubuh pekerja I yang paling banyak mengalami rasa sangat sakit adalah di bagian tubuh betis kiri betis kanan, pergelangan kaki kiri dan pergelangan kaki kanan dan merasakan sakit pada bagian lengan atas kiri, punggung, lengan atas kanan, pinggang, lengan bawah kiri, lengan bawah kanan, paha kiri, paha kanan, lutut kiri, lutut kanan, kaki kiri dan kaki kanan sedangkan pekerja II merasakan sangat sakit pada bagian punggung, pinggang, kaki kiri dan kaki kanan dan merasakan sakit pada lengan atas kiri, lengan atas kanan, bokong, pergelangan tangan kiri, pergelangan tangan kanan, paha kiri, paha kanan, lutut kiri, lutut kanan, pergelangan kaki kiri dan pergelangan kaki kanan. Hasil Penilaian level tindakan postur kerja menggunakan metode *rapid entire body assesment* (REBA) menunjukkan level risiko sedang bernilai 7 artinya pekerja perlu tindakan. Berdasarkan data antropometri dilakukan perancangan fasilitas kerja berupa meja wadah *cocopeat* dan beko untuk mengurangi keluhan *musculoskeletal*. Dimensi meja kerja adalah panjang meja 200 cm, lebar meja 300 cm, tinggi meja 71 cm. Dimensi lebar pegangan beko 7 cm, diameter genggam beko 4,5 cm.

Kata Kunci : Fasilitas kerja, Keluhan *musculoskeletal*, SNQ, REBA.